

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

YULIANTI

NIM. 622012048

Jurusan / Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2016

Hal : Pengantar Skripsi

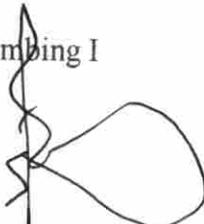
Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Palembang

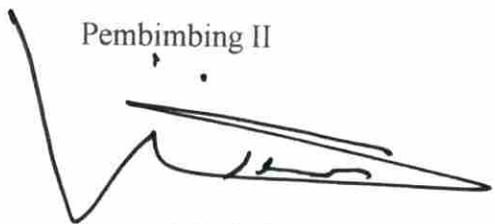
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH PALEMBANG”**, ditulis oleh Saudari **YULIANTI** NIM. 622012048 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Mustofa, S.Ag. M.Pd.I
NBM/NIDN. 634729/0201096801

Pembimbing II

Suroso PR, S.Ag. M.Pd.I
NBM/NIDN. 701243/0213086802

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Saudari YULIANTI, NIM. 622012048

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 28 Maret 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 28 Maret 2016

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag. M.Pd.I

NBM/NIDN. 995868/0229097101

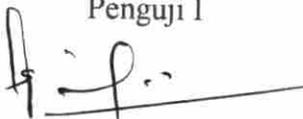
Sekretaris



Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBM/NIDN. 995865/0205116901

Penguji I

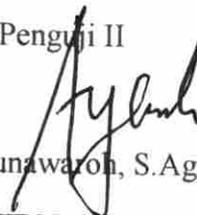


Drs. Antoni, M.H.I

NBM/NIDN. 748955/0214046502



Penguji II



Ayu Munawaroh, S.Ag. M.Hum

NBM/NIDN. 995863/0206077302

Mengesahkan



Dekan Fakultas Agama Islam

Idris Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN. 613825/0210086901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Kejar dunia kau akan lelah, kejar Allah kau akan bahagia. Allah tujuan hidup mu dunia akan mengikuti mu.

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Rabbku, puji syukur pada-Mu Ya Allah yang telah membukakan hatiku untuk menuntut ilmu.*
- *Rasulku, Muhammad SAW syafaatmu yang selalu kunantikan.*
- *Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akan dan mendukungku.*
- *Suamiku tercinta yang setia menemaniku dalam suka dan duka.*
- *Anak-anak ku tersayang yang telah menjadi motivasiku.*
- *Saudara-saudaraku yang tersayang.*
- *Teman-teman seperjuangan.*
- *Almamaterku.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH PALEMBANG”**. Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayah dan Ibu serta Suami dan anak-anakku yang tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I

5. Bapak Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak kepala sekolah serta Bapak dan Ibu guru Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan Kritik yang membangun penulis harapkan.

Palembang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Devinisi Operasional.....	9
F. Variabel Penelitian.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pendidik.....	16
B. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	19
C. Peran Guru.....	22
D. Pengertian Nilai.....	23
E. Pengertian Karakter.....	24
F. Nilai-Nilai Karakter.....	28
G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Anak.....	31
H. Cara Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Anak.....	36

BAB III OBJEK PENELITIAN

A. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	38
B. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah.....	38
C. Fasilitas Sekolah.....	39
D. Keadaan Guru.....	42
E. Keadaan Siswa.....	45
F. Kegiatan Siswa.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.....	48
B. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak.....	54
C. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Guru Yang Bertugas Sebagai Wali Kelas Di MTs. Aisyiyah Palembang.....43
Tabel 2	Jumlah Siswa Di MTs. Aisyiyah Palembang.....45
Tabel 3	Siswa Membiasakan Diri Berdo'a Sebelum Belajar Ketika Berada Di Rumah.....48
Tabel 4	Siswa Membiasakan Diri Tidak Mencontek Ketika Mengerjakan Soal Ujian.....49
Tabel 5	Siswa Membiasakan Diri Menghargai Pendapat Orang Lain.....49
Tabel 6	Siswa Membiasakan Diri Datang Ke Sekolah Tepat Pada Waktunya.....50
Tabel 7	Siswa Membiasakan Diri Untuk Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).....51
Tabel 8	Siswa Membiasakan Diri Bertanya Pada Guru Bila Ada Materi Pelajaran Yang Belum Dimengerti.....51
Tabel 9	Siswa Membiasakan Diri Mengikuti Upacara Dengan Hikmat.....52
Tabel 10	Siswa Membiasakan Diri Mengucapkan Salam Jika Bertemu Teman.....53
Tabel 11	Siswa Membiasakan Diri Tidak Terlibat Dalam Tawuran Antar Pelajar.....53
Tabel 12	Siswa Membiasakan Diri Membuang Sampah Pada Tempatnya.....54
Tabel 13	Siswa Dapat Bertutur Kata Lemah Lembut Dengan Sesama Teman.....55
Tabel 14	Siswa Mengalami Kesulitan Dalam Belajar.....56

Tabel 15	Siswa Mendapat Nasihat Dari Orang Tua Untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu.....	56
Tabel 16	Siswa Mendapat Nasihat Dari Orang Tua Untuk Rajin Belajar.....	57
Tabel 17	Siswa Mendapat Nasihat Dari Orang Tua Untuk Selalu Berkata Jujur.....	58
Tabel 18	Siswa Mendapat Nasihat Dari Orang Tua Untuk Patuh Pada Guru.....	58
Tabel 19	Siswa Di Sekolah Mengikuti Kegiatan Keagamaan Membaca Al-Qur'an.....	59
Tabel 20	Siswa Di Sekolah Mengikuti Kegiatan Keagamaan Shalat Ashar Berjamaah.....	60
Tabel 21	Siswa Bertegur Sapa Pada Teman Di Sekitar Rumah.....	60
Tabel 22	Siswa Ke Sekolah Walaupun Keadaan Lagi Turun Hujan.....	61
Tabel 23	Siswa Menyaksikan Guru Bertutur Kata Lemah Lembut.....	62
Tabel 24	Guru Menjadi Teladan Bagi Siswa.....	63
Tabel 25	Guru Membiasakan Siswa Untuk Berkata Jujur.....	63
Tabel 26	Guru Membiasakan Siswa Untuk Rajin Belajar.....	64
Tabel 27	Guru Membiasakan Siswa Untuk Mentaati Peraturan Sekolah Perihal Kehadiran/Datang Tepat Pada Waktunya.....	65
Tabel 28	Guru Memberikan Nasihat Ketika Proses Belajar Mengajar Berlangsung.....	65
Tabel 29	Guru Memberikan Nasihat Kepada Siswa Dengan Kata-Kata Yang Baik.....	66
Tabel 30	Guru Memberikan Ucapan Selamat Pada Siswa Yang Berprestasi.....	67
Tabel 31	Guru Memberikan Hadiah Pada Siswa Yang Berprestasi.....	67

Tabel 32	Guru Memberikan Siswa Hukuman Karena Melanggar Peraturan Tidak Memakai Atribut Sekolah.....	68
----------	--	----

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang, dan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak, dan peran guru dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang, untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak, dan untuk mengetahui peran guru dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.

Penelitian ini mempunyai variabel independen yaitu peran guru dan variabel dependen yaitu pembentukan karakter siswa. Jenis penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Serta menggunakan sumber data primer didapat dari kepala sekolah, guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang dan juga sumber data sekunder didapat dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penulis menggunakan teknik menentukan sampel yaitu sampling berstrata atau stratified sampling dengan mengambil sampel 10% dari jumlah populasi atau 10% dari 322 siswa, yang dijadikan sampel sebanyak 32 siswa. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Untuk analisa data penulis menggunakan teknik analisa kualitatif dengan cara persentase. Kemudian kesimpulan, adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Pertama, karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, dan peduli lingkungan.

Kedua, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak adalah faktor pembawaan, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor lingkungan fisik.

Ketiga, peran guru dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang adalah dengan melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dengan memberikan penghargaan, dan memberikan hukuman bila bersalah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan dan perkembangan yang sehat jasmani dan rohani adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan. Karena dengan sehat jasmani dan rohani kita akan dapat menghadapi tantangan hidup dengan tabah dan sabar. Ketahanan jasmani dan rohani juga dapat mendorong suatu masyarakat menjadi maju.¹ Untuk memajukan masyarakat, pemerintah telah mencanangkan program pembangunan kembali karakter bangsa guna membekali dan memantapkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi oleh bangsa yang sedang dan terus membangun.²

Dalam kehidupan bangsa yang penduduknya besar dan banyak masalah sungguh diperlukan usaha membangun karakter yang utama. Jika dalam kehidupan saat ini masih terdapat masalah korupsi dan berbagai penyimpangan perilaku, maka akar masalahnya terletak pada mentalitas atau karakter manusia. Manusia yang gampang tergoda kuasa dan harta, ingin hidup mewah dan sukses, yang ditempuh secara instan dan menggunakan cara-cara yang tidak halal. Bahkan ada pakar bidang moral dan agama yang sehari-hari mengajarkan tentang kebaikan, tapi perilakunya tidak sejalan dengan ilmu yang diajarkannya.

¹ Mohamad Musturi, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hal. v

² Ibid.

Fenomena menarik lainnya yang berhubungan dengan perilaku siswa remaja sedang berkembang. Ada sebagian anak remaja/pelajar tergoda dengan hal-hal yang menurut agama tidak boleh dilakukan (haram/berdosa) tetapi dikalangan anak-anak remaja/pelajar hal itu sudah dianggap lumrah, misalnya pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan, cara berpakaian ketat, dan yang mempertontonkan aurat, tawuran antar pelajar, bahkan rasa hormat terhadap orang tua dan guru sudah hampir pudar.

Mereka menganggap bukanlah cinta sejati namanya kalau tidak penuh pengorbanan atau tidak mengumbar sex, tidaklah dikatakan modern jika berpakaian harus menutup seluruh tubuh, tidaklah dikatakan setia kawan jika tidak ikut tawuran, bahkan lebih parah lagi jika mereka beranggapan bahwa bila memperlakukan orang tua dan guru dengan penuh rasa hormat adalah perilaku *ortodok* dan ketinggalan zaman, *na'udzu billahi min dzalik*. Fenomena karakter para remaja/pelajar seperti tadi bukanlah berakar dari agama dan budaya, tetapi adalah perilaku yang menyimpang yang muncul sebagai akibat dampak negatif dari zaman globalisasi ini.

Di sinilah pentingnya benteng akhlak, moral, keperibadian, atau karakter. Apapun godaan dan tantangan yang menghalang jika karakter manusia Indonesia kuat dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama, budaya, dan falsafah bangsa, maka insya Allah tidak akan menjatuhkan diri pada perilaku yang menyimpang dan melampaui batas. Sebagaimana sesuai dengan Visi Pembangunan Nasional Indonesia, yaitu ;

Mewujudkan Indonesia sebagai bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, berbudi luhur, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis dan berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi /iptek yang dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.³

Bangsa Indonesia kini sedang dihadapkan pada perubahan sosial yang luar biasa yang mempengaruhi alam pikiran dan mentalitas manusianya. Dalam menghadapi masa depan bangsa Indonesia sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia akan menghadapi kehidupan pascamodern yang semakin kompleks, yang tidak sekedar memerlukan modal intelktual dan keahlian semata, tetapi tidak kalah pentingnya adanya kesiapan atau modal spiritual dan moral yang kokoh yang terbentuk dalam karakter manusia Indonesia yang utuh. Sebagaimana sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dalam pasal 3 dinyatakan ;

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan bertujuan untuk menjadikan manusia tetap tumbuh sebagai makhluk berakal-budi utama sebagaimana jatidirinya. Salah satu aspek penting proses pendidikan adalah membangun karakter anak didik. Karakter merupakan standar atau norma dan sistem nilai yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Karakter diri dilandasi nilai-nilai luhur yakni nilai yang bersumber

³Renstra, *Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025* (UU RI Nomor 17 Tahun 2007)

⁴Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 26

dari agama, dari budaya, dan dari falsafah Bangsa Indonesia (Pancasila), yang pada akhirnya terwujud di dalam perilaku.

Karakter anak dapat dipengaruhi oleh faktor keturunan, faktor diri, faktor lingkungan (lingkungan fisik dan lingkungan sosial). Lingkungan tempat anak mendapatkan pendidikan disebut dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua. Masyarakat sebagai lembaga pendidikan ketiga. Guru merupakan bagian dari sekolah.

Pendidik (guru) merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pendidikan, selain mengajar guru harus bisa membimbing dan mengarahkan peserta didiknya ke arah yang positif dan lebih baik, dari semua aspek yang ada pada peserta didik, baik segi kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan) dan psikomotorik (tindakan).

Pada hakikatnya mengajar tidak hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, tetapi dimaknai juga sebagai proses pembentukan karakter. Pembentukan karakter terbaik pada anak menjadi hal yang sangat penting, karena anak merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa. Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar

pintar, cerdas, serta memiliki karakter positif sebagaimana diharapkan setiap orangtua.

Sosok guru merupakan model bagi murid dalam berperilaku baik di dalam maupun di luar kelas. Ucapan dan perintah guru sangat dipatuhi oleh murid-muridnya. Bahkan sering terjadi bahwa ucapan dan perintah guru yang didengar anak di sekolah lebih dipatuhi oleh anak daripada ucapan dan perintah orang tuanya. Sehingga guru dituntut bertutur kata yang baik dan bertingkah laku yang baik juga, agar dapat digugu dan ditiru oleh anak didiknya.

Pembentukan karakter anak didik merupakan tugas bersama dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga pihak tersebut secara bersama-sama melaksanakan tugas membentuk karakter anak. Guru merupakan pihak dari sekolah yang bertugas membentuk karakter anak didik, terutama selama proses pendidikan di sekolah. Guru mengemban tugas yang sangat mulia, sebagaimana Firman Allah didalam Al-Qur'an :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah (58) : 11)⁵

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl (16) : 125)⁶

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya :

Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Q.S. Al-Jumu'ah (62) : 2)⁷

⁵ Alfatih, *Alqur'an Tafsir Perkata Disarikan Dari Tafsir Ibnu Katsir*, hal. 543

⁶ Ibid, hal. 281

⁷ Ibid, hal. 553

Abdullah bin Amr bin Ash ra, berkata, sesungguhnya Nabi Saw. Bersabda :

“Sampaikan (kepada orang lain) ajaran saya walaupun hanya satu ayat. Ceritakan tentang Bani Israil dengan tiada henti-hentinya. Siapa yang berdusta atas nama saya dengan sengaja, maka hendaklah ia mengambil neraka sebagai tempat duduknya.” (HR. Bukhari)⁸

وَعَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَاتَ
ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ
يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ - رواه مسلم.

Abu Hurairah ra, berkata, Rasulullah Saw. Bersabda :

“Apabila manusia meninggal dunia, maka semua amalnya putus, kecuali tiga hal, yaitu : Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak saleh yang senantiasa mau mendoakan kepadanya.” (HR. Muslim)⁹

Dari dalil di atas bahwa guru atau pendidik merupakan bagian terpenting dan sangat menentukan. Peran dan tugasnya tidak bisa di pandang sebelah mata. Guru menentukan kualitas peserta didik oleh karena itulah penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar peran guru terhadap anak didiknya, dengan memilih judul PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH PALEMBANG

⁸ Muslich Maruzi, *Koleksi Hadits Sikap Dan Pribadi Muslim*, (Jakarta : Pustaka Amani, 1995) hal. 373

⁹ *Ibid*, hal. 375

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak ?
3. Bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang ?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan yaitu dikhususkan pada : Peran guru dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak.
- c. Untuk mengetahui peran guru dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah pada semua pihak yang ingin mengetahui tentang nilai-nilai karakter.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya peran guru dalam pembentukan karakter siswa.
- c. Melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan arti kata-kata penting pada judul penelitian. Adapun kata-kata yang dimaksud antara lain adalah :

1. Peran Guru adalah sebagai pengajar dan pendidik, yakni harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan. Guru juga berperan sebagai informator (pelaksana cara mengajar informatif), organisator (pengelola kegiatan akademik), motivator (meningkatkan kegiatan dan pengembangan kegiatan belajar siswa), direktor (membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan), inisiator (pencetus ide dalam proses belajar mengajar), transmitter (penyebarnya kebijakan pendidikan dan pengetahuan), fasilitator (memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar), mediator (penengah dalam kegiatan belajar

mengajar) dan evaluator (menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku).¹⁰

2. Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk. Karakter ialah tabiat atau watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sehingga orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain. Pembentukan karakter siswa diambil dari nilai-nilai yang telah teridentifikasi yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yaitu : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.¹¹

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan faktor-faktor yang berperan penting dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹²

Variabel Independen / Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Yaitu : Peran Guru.

¹⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hal. 45-46

¹¹ Diknas, *Delapan Belas Nilai Dalam Pendidikan Karakter*, 2011

¹² Team Fakultas Agama Islam UMP, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Cet. Ke-1 (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2010) hal. 7

Variabel Dependen / Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴ Yaitu Pembentukan Karakter Siswa.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah *field research*, artinya penelitian lapangan¹⁵ atau meneliti tentang peran guru dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mengungkap gejala secara kontekstual melalui kumpulan data (data diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi) dan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹⁶

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama.¹⁷ Sumber data yang berasal dari responden yang langsung dari lapangan penelitian, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-11 (Bandung : Alfabeta, 2010) hal. 61

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Team Fakultas Agama Islam UMP, *Pedoman...*, hal. 7

¹⁶ Ibid, hal. 1

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal. 19

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua.¹⁸

Yakni sumber data yang mendukung sumber data pertama, yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang dijadikan objek penelitian.¹⁹Yaitu Seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang yang berjumlah 322 orang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan merupakan perwakilan dari populasi.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik menentukan sampel yaitu Sampling berstrata atau sampling bertingkat (*stratified sampling*), digunakan oleh peneliti apabila didalam populasi terdapat kelompok-kelompok subjek dan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak adanya strata atau tingkatan.²¹

Berdasarkan Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian bahwa apabila jumlah populasi dalam suatu penelitian lebih dari 100 orang maka penelitian itu harus menggunakan sampel supaya lebih memudahkan proses penelitian, menggunakan sampel dengan persentase antar 10-15% atau lebih.²²

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Team Fakultas Agama Islam UMP, Pedoman..., hal. 8

²⁰ Ibid

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet. Ke-12 (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) hal.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal. 130

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi. Atau 10% dari 322 siswa = 32 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX dengan rincian dibawah ini :

No	Kelas	Jumlah Populasi	10 %	Sampel Penelitian
1	VII	139	14	32
2	VIII	100	10	
3	IX	83	8	

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menetapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpul data, sebagaimana tersebut di bawah ini :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.²³

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²⁴ Sedangkan yang diwawancara adalah Kepala Sekolah dan guru Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.

²³ Team Fakultas Agama Islam UMP, Pedoman..., hal.8

²⁴ Ibid, hal.9

c. Angket

Yaitu teknik pengamatan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis.²⁵ Disini peneliti akan memberikan angket pada siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.

d. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.²⁶

5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif.²⁷ Pada teknik analisis data ini penulis menggunakan rumus yang di kutip dari Anas Sudijono didalam bukunya Pengantar Statistik Pendidikan²⁸, dengan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

100 = Nilai konstan / tetap

²⁵ Ibid.

²⁶ Ibid.

²⁷ Ibid.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. Ke-24, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2012) hal. 43

H. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah, yang terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab kesatu, pendahuluan yang mencakup : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teori yang mencakup ; pengertian pendidik, tugas dan tanggung jawab guru, peran guru, pengertian nilai, pengertian karakter, nilai-nilai karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak, cara menanamkan nilai-nilai karakter pada anak.

Bab ketiga, objek penelitian yang meliputi ; situasi dan kondisi sekolah, riwayat singkat berdirinya sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, kegiatan siswa.

Bab keempat, hasil penelitian meliputi ; karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak, peran guru dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang.

Bab kelima, Penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2013, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur, 2007, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Alfatih, *Alqur'an Tafsir Perkata Disarikan Dari Tafsir Ibnu Katsir*.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1995, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta.
- Hawi, Akmal, 2014, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Ibn Rusn, Abidin, 1998, *Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Musturi, Mohamad, 2014, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Maruzi, Muslich, 1995, *Koleksi Hadits Sikap dan Pribadi Muslim*, Jakarta : Pustaka Amani.
- Majid, Abdul dan Andayani, 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul, 2011, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Malang, Tim Dosen FIP-IKIP, 1988, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Nashir, Haedar, 2013, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, Yogyakarta : Multi Presindo.
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

- Samani dan Hariyanto, 2012, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syarbini, Amirulloh, 2014, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, Jakarta : Gramedia.
- Supriyadi, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Cakrawala Ilmu.
- Soetjipto dan Kosasi, Rafli, 1994, *Profesi Keguruan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Tono, Sidik, 1998, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta : UII Pers Indonesia.
- Usman, Uzer, 1995, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosdakarya.
- UMP, Team Fakultas Agama Islam, 2010, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang : Tunas Gemilang Press.
- Walgito, Bimo, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset.